BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan BUMDes Tirto Desa Landungsari yang dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan BUMDes Tirto Desa Landungsari berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini terlihat dari nilai rasio likuiditas yang menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki BUMDes mampu menutupi kewajiban lancar yang harus dibayarkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa BUMDes memiliki tingkat keamanan keuangan yang relatif stabil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan tingkat likuiditas yang baik, BUMDes dapat menjalankan aktivitas usaha tanpa mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran utang usaha maupun kewajiban operasional lainnya
2. Kinerja keuangan BUMDes Tirto Desa Landungsari berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan BUMDes dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2023 tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) berada pada angka sekitar 12,43%, yang menunjukkan bahwa setiap penggunaan aset mampu menghasilkan laba secara cukup efektif. Selanjutnya

pada tahun 2024, laba bersih BUMDes mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga menunjukkan bahwa kinerja usaha BUMDes mengalami perkembangan yang cukup baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset dan kegiatan usaha BUMDes semakin efektif dalam menghasilkan keuntungan

3. Secara keseluruhan kinerja keuangan BUMDes Tirto Desa Landungsari dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan BUMDes dalam menjaga kondisi likuiditas serta meningkatkan tingkat profitabilitas dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan dan operasional usaha BUMDes sudah berjalan dengan cukup efektif dalam mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan pendapatan desa
4. Meskipun demikian, BUMDes Tirto tetap perlu melakukan pengelolaan keuangan yang lebih optimal, terutama dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset serta memperluas unit usaha yang produktif. Hal ini penting agar BUMDes dapat terus meningkatkan profitabilitas, memperkuat stabilitas keuangan, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian desa.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan BUMDes Tirto Desa Landungsari menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Landungsari

   Pemerintah Desa Landungsari diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pengelolaan BUMDes Tirto agar kinerja keuangan yang telah dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Pemerintah desa perlu melakukan pengawasan dan pembinaan secara berkala terhadap pengelola BUMDes, khususnya dalam pengelolaan laporan keuangan dan pengembangan unit usaha yang dimiliki. Selain itu, pemerintah desa juga disarankan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengelola BUMDes melalui pelatihan manajemen keuangan, sehingga pengelolaan aset dan modal BUMDes dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, BUMDes Tirto dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan pendapatan asli desa serta kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa Manajemen

   Mahasiswa manajemen diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam memahami penerapan analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, pada lembaga usaha desa seperti BUMDes. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait pengelolaan keuangan BUMDes dengan menggunakan metode analisis yang lebih beragam, seperti analisis rasio solvabilitas, rasio aktivitas, maupun analisis kinerja manajemen. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberikan kontribusi akademik yang lebih luas dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya pada sektor ekonomi desa

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan periode data yang lebih panjang agar dapat memberikan gambaran kinerja keuangan BUMDes secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel atau metode analisis lain seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas, analisis tren keuangan, maupun analisis kinerja berbasis Balanced Scorecard. Penelitian di masa yang akan datang juga dapat membandingkan kinerja keuangan beberapa BUMDes di wilayah yang berbeda sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan BUMDes.